

Selasa, 07 Mei 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AIA DAN BCA LUNCURKAN WEALTH PREMIER PRO
Nama Media	Property & Bank
Newstrend	AIA Financial dan BCA Luncurkan Wealth Premier Protection
Halaman/URL	Pg48
Tanggal Berita	07/05/2024
Sentimen	positive

AIA DAN BCA LUNCURKAN WEALTH PREMIER PRO

PT AIA Financial (AIA) bersama PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menghadirkan solusi perlindungan terbaru, Wealth Premier Protection (Premier Pro). Kerjasama ini menyajikan solusi perlindungan jiwa terbaru sebagai bagian dari portofolio perencanaan warisan (legacy) dan antisipasi risiko tak terduga. Selain itu, sebagai mitigasi tergerusnya nilai Uang Pertanggungans atas dampak inflasi.

President Director AIA, Sainthan Satyamoorthy, menjelaskan peluncuran Premier Pro ini sebagai komitmen komitmen AIA untuk menghadirkan produk yang relevan dengan kebutuhan nasabah membership.

"Premier Pro memberikan kebutuhan proteksi yang komprehensif - untuk mendukung perencanaan warisan (legacy) demi melindungi impian generasi yang akan datang maupun untuk memenuhi kebutuhan saat menjalani masa pension," jelas Sainthan Satyamoorthy.

Haryanto T. Budiman, Direktur BCA juga mengutarakan kolaborasi bersama dengan AIA yang kami hadirkan melalui Premier Pro merupakan upaya BCA untuk memberikan solusi yang optimal untuk memenuhi kebutuhan para nasabah kami.



"Melalui Premier Pro, nasabah membership tidak hanya mendapatkan proteksi jiwa tetapi juga memiliki opsi diversifikasi aset sebagai bagian dari strategi pelestarian aset yang akan diwariskan di masa mendatang, sehingga segala kebutuhan nasabah nantinya dapat terpenuhi dengan baik," Haryanto.

Judul	Laba Bersih Avrist Naik 18%
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Avrist Assurance
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	07/05/2024
Sentimen	positive

Konter

Laba Bersih Avrist Naik 18%

JAKARTA. Avrist Assurance membukukan laba bersih sebesar Rp 144,5 miliar di tahun 2023. Laba bersih Avrist meningkat 18,3% secara tahunan. Kemudian, *risk based capital* (RBC) Avrist per Desember 2023 di 612,7%.

Laba Avrist tumbuh berkat biaya operasional atau *operational expenditure* (opex) menurun 3,47% secara tahunan menjadi Rp 233 miliar. *Value of business* (VoNB) Avrist meningkat 276,83% menjadi Rp 158,98 miliar di 2023 dari sebelumnya Rp 42,18 miliar di 2022. "Hal ini menunjukkan perusahaan sudah bergerak ke arah yang jauh lebih baik, sehat, dan bisnis yang dihasilkan bisa meng-*generate value* dan *profit* margin lebih baik," kata Direktur Keuangan Avrist Assurance Ian Ferdinan Natapradja, Senin (6/5).

Avrist berharap, dengan berakhirnya pandemi dan pertumbuhan ekonomi yang membaik, maka kinerja perusahaan bisa tumbuh positif. "Populasi usia muda dan penetrasi asuransi jiwa yang masih rendah, tentunya menjadi peluang meningkatkan kinerja perusahaan," tutur dia.

Ivanka Rahmana

Judul	Laba Bersih BRI Life Naik
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja BRI Life
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	07/05/2024
Sentimen	positive

Laba Bersih BRI Life Naik



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

BRI Life optimistis memberikan kontribusi sebesar Rp 1,5 triliun kepada BRI Group.

JAKARTA. Laba bersih PT Asuransi BRI Life di tahun lalu meningkat 55,4% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 463,3 miliar. Adapun nilai premi baru ekuivalen BRI Life yang disetahunkan atau *annualized premium equivalent* (APE) berjumlah Rp 3,1 triliun.

Kontributor premi ini berasal dari dari produk tradisional (91%) dan unitlink (9%). Di sisi lain, *risk based capital* (RBC) BRI Life di level 524%, jauh di atas batas minimum OJK sebesar 120%. "Kami meyakini ke depan BRI Life optimistis memberikan kontribusi sebesar Rp 1,5 triliun kepada BRI Group," kata *Head Of Corporate Secretary* BRI Life Ade Nasution dalam rilis, Senin (6/5). Dia bilang, tren kinerja BRI Life tetap bisa tumbuh di 2024 seperti di 2023.

Selain itu, kini BRI Life memiliki Direktur Utama baru yakni Aris Hartanto, yang sebelumnya menjabat Regional CEO Wilayah Medan BRI. Sedangkan, Lau Soon Liang yang sebelumnya menjadi *Emerging Market Chief Growth Officer* FWD Group, kini menjadi komisaris BRI Life.

Ivanka Rahmana

Judul	RBC Industri Asuransi Jiwa Menurun
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	07/05/2024
Sentimen	neutral

RBC Industri Asuransi Jiwa Menurun

Rasio solvabilitas asuransi jiwa turun ke 448,76%

Nova Betriani Sinambela

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat tingkat solvabilitas atau *risk based capital* (RBC) industri asuransi jiwa masih menunjukkan tren penurunan secara bulanan. Meski begitu, OJK menyebut RBC industri asuransi jiwa masih di level sehat dan aman yakni di atas 120%.

Pada Maret 2024, rasio RBC asuransi jiwa di level 448,76%, menurun dibandingkan Februari 2024 yang sebesar 452,24%. Sementara itu, jika dibanding Maret 2023, RBC asuransi jiwa ada di 460,06%.

Seiring dengan data industri, PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk (LIFE) mencatatkan penurunan. Per Maret 2024 RBC MSIG Life turun ke 1.998% dari periode sama tahun lalu, yaitu 2.297%.

CEO dan Presiden Direktur MSIG Life Wianto Chen menjelaskan, penurunan ini disebabkan ekspansi bisnis MSIG Life dengan kebutuhan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) yang cukup besar, sesuai ketentuan OJK.

"Meskipun menurun di tengah ekspansi tersebut, RBC perusahaan masih sangat sehat," kata Wianto kepada KONTAN, Senin (6/5).

Lain halnya dengan PT Asuransi BRI Life. Anak usaha

Bank BRI ini justru melaporkan pertumbuhan RBC. Pada Maret 2024, RBC BRI Life naik ke level 547,3% dari periode sebelumnya di level 506,1%.

Pengelolaan investasi

Direktur Keuangan BRI Life, Lim Chet Ming menjelaskan

MSIG Life tengah ekspansi sehingga membuat rasio RBC menurun.

kan, kenaikan tingkat solvabilitas BRI Life disebabkan peningkatan ekuitas perusahaan dari laba serta efektivitas penagihan piutang. "Tren RBC di BRI Life cenderung naik tiap kuartal dengan investasi yang hati-hati dan *business model* yang *profitable*," ujar dia.

Lim menambahkan, BRI Life fokus menginvestasikan

pada aset yang berisiko rendah seperti SUN atau obligasi korporasi. Dia menyebut, penempatan SUN sebesar 75% dan obligasi korporasi dengan minimum *investment grade*.

PT BNI Life Insurance juga mencatat tren positif. Plt Direktur Utama BNI Life, Eben Eser Nainggolan mengatakan, hingga Maret 2024, tingkat RBC BNI Life sebesar 697%, meningkat dibanding tingkat RBC per Maret 2023 yang berjumlah 637,78%. Hal ini BNI Life mengelola portofolio asetnya dengan baik.

RBC PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia juga masih aman yakni di 327%. *Chief Marketing Officer* Generali Indonesia Vivin Arbianti Gautama tidak menjelaskan naik turunnya RBC.

"Selama RBC di atas ketentuan, artinya perusahaan tersebut sehat," ujar Vivin. Dia menambahkan, ketika RBC turun bisa saja perusahaan sedang ekspansi atau menggunakan modal untuk investasi membangun bisnis. ■

Kinerja Industri Asuransi

Keterangan	Maret 2023	Maret 2024
Akumulasi premi (Rp triliun)	78,50	87,53
RBC asuransi jiwa (%)	460,06	448,76
RBC asuransi umum dan reasuransi (%)	315,79	335,97

Sumber: OJK

Judul	Restrukturisasi BUMN Hanya Berdampak Sesaat
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perusahaan Asuransi Bermasalah
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	07/05/2024
Sentimen	positive

Restrukturisasi BUMN Hanya Berdampak Sesaat

Upaya penyehatan BUMN yang sakit bukan perkara tenggat waktu tapi masalah esensial

Arif Ferdianto

JAKARTA. Pemerintah terus berkuat membenahi keuangan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sakit melalui jalan restrukturisasi. Namun model restrukturisasi selama ini dinilai sulit membuahkan hasil maksimal.

Wakil Menteri BUMN, Kartika Wirjoatmojo optimistis mampu menyelesaikan restrukturisasi sejumlah BUMN bermasalah pada Oktober 2024 atau di akhir masa jabatan dan transisi pemerintahan. Oleh sebab itu, pihaknya terus melakukan transformasi secara agresif terhitung sejak 4,5 tahun terakhir. "Kami melakukan penguatan dari sisi struktur. Saat ini kami mengelola 12 klaster dengan 40-an perusahaan yang semula 120 perusahaan," ungkap dia di acara BUMN Forum 2024, belum lama ini.

Kementerian BUMN sedang beribaku menyehatkan beberapa BUMN karya seperti PT Waskita Karya Tbk (WSKT), PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Juga BUMN farmasi yakni PT Indofarma Tbk (INAF) dan PT Kimia Farma Tbk (KAEP).

Anggota Komisi VI DPR RI, Amin AK mengungkapkan, proses restrukturisasi Waskita Karya ditargetkan selesai pada bulan ini. Salah satu langkah yang dilakukan yakni membayar obligasi. "Setelah restrukturisasi selesai, Waskita Karya akan menjadi anak usaha Hutama Karya mulai tahun depan," ungkap dia.

Untuk Wijaya Karya, Amin bilang, pihaknya hanya mengetahui telah menjalin perjanjian induk restrukturisasi alias Master Restructuring Agreement (MRA). Sementara progres restrukturisasi BUMN farmasi belum ada informasi.

Pengamat BUMN, Herry Gunawan mengatakan restrukturisasi yang tengah digagas Kementerian BUMN memiliki pola parsial, yakni dengan menggabungkan perusahaan bermasalah ke perusahaan lainnya. Seperti PT Asuransi Jiwasraya yang ditampung di Holding IFG dan tampaknya model ini juga akan digunakan untuk penyehatan Waskita Karya yang hendak dimasukkan ke dalam PT Hutama Karya.

"Ini model yang enggak akan menyelesaikan masalah, karena bersifat reaktif terhadap persoalan satu atau dua BUMN yang mungkin akan

terus muncul di waktu berbeda," ungkap dia kepada KONTAN, Senin (6/5).

Herry menuturkan, semestinya restrukturisasi dilakukan komprehensif. Makanya, pemerintah perlu merumuskan sektor usaha apa saja yang membutuhkan BUMN, sehingga perusahaan yang tak lagi diperlukan bisa dilepas. "Biar kan swasta ikut berkembang, sebab yang terjadi sekarang banyak kanibalisme seperti di infrastruktur. Mereka main di ceruk yang sama," tutur dia.

Toto Pranoto, *Managing Director* BUMN Research Group (BRG) Lembaga Manajemen FEB UI menilai, menyelesaikan restrukturisasi BUMN bukan perkara tenggat waktu, sebab hal ini masalah penting dan strategis. "Ini adalah masalah esensial, seberapa jauh perbaikan fundamental 'penyakit' BUMN bisa

diselesaikan secara tuntas," jelas dia, kemarin.

Menurut Toto, upaya penyehatan BUMN bukan hanya perkara model restrukturisasi saja, namun ada beberapa hal mendasar yang perlu diperhatikan dalam perbaikan BUMN ke depan. "Perbaikan fundamental terkait kualitas *good corporate governance* (GCG), kualitas *leadership* dan kemampuan *agility* organisasi BUMN dalam menghadapi perubahan eksternal yang dahsyat," ucap dia.

Daftar BUMN Potensial Bermasalah dengan Utang

PT Indofarma Tbk (INAF)
PT Kimia Farma Tbk (KAEP)
PT Kereta Api Indonesia (KAI)
PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA)
Sumber: Riset KONTAN, Kementerian BUMN

Daftar Restrukturisasi Utang BUMN (per 2023)

Nama BUMN	Nilai utang
PT Waskita Karya Tbk (WSKT)	Rp 41,20 triliun
PT Wijaya Karya Tbk (WIKI)	Rp 20,58 triliun
PT Krakatau Steel Tbk (KRAS)	Rp 21,84 triliun

Judul	Avrist Minati Obligasi Saat Suku Bunga Tinggi
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Catatan Kinerja Avrist Assurance
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	07/05/2024
Sentimen	positive

| STRATEGI INVESTASI ASURANSI |

Avrist Minati Obligasi Saat Suku Bunga Tinggi

Bisnis, JAKARTA — Perusahaan asuransi jiwa PT Avrist Assurance (Avrist) cenderung meminati obligasi sebagai strategi berinvestasi di tengah suku bunga tinggi.

Direktur Utama PT Avrist Assurance Simon Imanto mengatakan saat suku bunga naik, maka pasar modal cenderung ter tekan.

Oleh karena itu, menempatkan investasi pada instrumen yang cenderung aman sebagai bagian mengelola aset perusahaan, khususnya untuk menjaga likabilitas.

"Jadi, investasi-investasi jangka panjang, khususnya obligasi, walaupun mungkin juga terpengaruh harga karena suku bunga naik, kapon dan jangka panjangnya kami jaga," katanya, Senin (6/5).

Avrist, lanjutnya, ingin tetap menjaga kewajiban jangka panjang kepada pemegang po-

lis. Oleh sebab itu, perseroan berinvestasi secara prudent.

Selain investasi, hal lain yang menjadi perhatian perusahaan saat suku bunga tinggi adalah harga premi produk baru yang naik di tengah suku bunga tinggi. Namun, Simon menyebut dengan investasi yang perusahaan miliki, Avrist Assurance dapat mengelola penjualan atau pricing produk yang perusahaan tawarkan.

"Jadi proses ini, khususnya secara prudent dari sisi investasi dan juga antisipasi perubahan ekonomi makro sangat penting bagi kami dalam menjaga kewajiban jangka panjang, termasuk pengelolaan produk," ujarnya.

Berdasarkan laporan keuangan Avrist Assurance, jumlah aset investasi perseroan mencapai Rp6,04 triliun. Angka itu turun dibandingkan Rp6,12 triliun pada kuartal I/2023.

Dari jumlah tersebut, SBN

mencapai Rp2,58 triliun, naik dibandingkan sebelumnya Rp2,13 triliun. Investasi di saham mencapai Rp895 miliar, naik dari sebelumnya Rp129 miliar pada kuartal I/2023.

Sementara, penempatan dana di reksa dana mencapai Rp1,26 triliun, turun dibandingkan Rp2,58 triliun pada kuartal I/2023.

Penyertaan langsung senilai Rp194 miliar, naik sedikit dari Rp173 miliar. Simpanan deposito berjangka mencapai Rp317 miliar, naik sedikit dari sebelumnya Rp304 miliar. Pinjaman polis Rp15,9 miliar, naik sedikit dibandingkan Rp15,18 miliar pada kuartal I/2023.

Sementara itu, perusahaan mencetak laba Rp145 miliar sepanjang 2023, melonjak 18,25% dari perolehan tahun sebelumnya. (Penulis: H. Untari)



Bisnis Indonesia/Chaynanandi

Presiden Direktur PT Avrist Assurance (Avrist) Simon Imanto (tengah) bersama dengan Direktur Keuangan Ian Ferdinan Natapradja (kiri) dan Direktur Bisnis Jos Chandra Irawan memberikan penjelasan

saat acara Media Gathering di Jakarta, Senin (6/5). Sepanjang 2023 Avrist mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 18,3% menjadi Rp144,5 miliar secara year-on-year (YoY) dari Rp122,2 miliar pada 2022.

Judul	DEADLINE AKTUARIS MUNDUR
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Realisasi PSAK 117
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	07/05/2024
Sentimen	neutral

| TATA KELOLA PERUSAHAAN ASURANSI |

DEADLINE AKTUARIS MUNDUR

Bisnis, JAKARTA — Tenggat waktu perusahaan asuransi memenuhi kewajiban pemilikan aktuaris mundur dari deadline semula karena masih ada perusahaan yang belum menepati tenggat itu.

Perwita H. Untari
perwita.untari@bisnis.com

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Berni Dwiyanto mengatakan Otoritas Jasa Keuangan dalam pertemuan baru-baru ini memberikan kelonggaran bagi perusahaan asuransi yang belum memiliki aktuaris hingga *deadline* 15 April.

"OJK sendiri pada pertemuan baru-baru ini dengan kami, menargetkan pada Juni tahun ini seluruh perusahaan asuransi harus telah memenuhi ketentuan tersebut dan memiliki aktuaris perusahaan," kata Berni saat dihubungi Bisnis, Senin (6/5).

AAUI mencatat masih ada enam perusahaan anggota yang belum memenuhi ketentuan pemenuhan tenaga aktuaris per 29 April 2024. Keenam perusahaan asuransi tersebut juga belum mengajukan kandidat. Asosiasi memiliki 82 anggota yang terdiri atas perusahaan asuransi umum dan perusahaan reasuransi.

Mengenai sanksi larangan pengajuan produk baru bagi perusahaan asuransi yang belum memiliki aktuaris, menurut Berni, pengaruhnya lebih ke internal perusahaan. Sementara itu secara industri, dia melihat sanksi tersebut tidak akan banyak berdampak.

"Dengan kondisi sekarang, kinerja industri secara umum menunjukkan tren positif," imbuhnya.

Premi dicatat perusahaan asuransi umum

pada 2023 tumbuh 15,3% menjadi Rp103,9 triliun.

Terkait upaya pemenuhan aktuaris, Berni menyebut Bidang Aktuaria dan Pemodelan AAUI terus berkoordinasi dengan Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI). Ada beberapa hal yang akan terus dilakukan, antara lain, pertama, mengadakan ujian di luar tes reguler. Kedua, memberikan rekomendasi ke OJK terkait calon aktuaris perusahaan yang akan melaksanakan uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*). Ketiga, memberikan informasi ketersediaan aktuaris bergelar Fellow Society of Actuaries of Indonesia (FSAI) untuk dapat direkrut perusahaan perusahaan asuransi umum.

"Kami berharap ini dapat membantu dalam pemenuhan tenaga aktuaris di industri asuransi umum, terutama karena ini diamanatkan dalam undang-undang perasuransian," ungkap Berni.

Sementara itu, Deputy Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Iwan Palsi menyebut masih ada delapan perusahaan asuransi umum yang sedang dalam proses pemenuhan aktuaris. Regulator telah memberikan sanksi sesuai ketentuan bagi perusahaan yang belum memenuhi ketentuan tersebut.

Terkait pengenaan sanksi larangan pengajuan produk baru, Iwan menyebut sejatinya dampak larangan tidak terlalu besar bagi perusahaan asuransi umum.

"Karena produk barunya tidak

terlalu banyak," kata Iwan.

Untuk saat ini, OJK masih mendorong perusahaan asuransi untuk melakukan pemenuhan aktuaris. OJK juga berkoordinasi dengan PAI untuk meningkatkan frekuensi ujian profesi sehingga peluang pemenuhannya makin besar.

Tidak hanya itu, dia menyebut OJK juga memberikan ruang bagi perusahaan asuransi dalam membuat laporan keuangan. Perusahaan asuransi yang belum memenuhi aktuaris dapat memanfaatkan konsultasi aktuaria untuk memenuhi permintaan kantor akuntan publik (KAP) dalam proses laporan yang diaudit.

Di sisi lain, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu menyebut sejauh ini hampir semua perusahaan asuransi jiwa sudah memiliki aktuaris.

Dalam upaya mendorong pemenuhan tersebut, AAJI selama ini berkontribusi dalam mempromosikan aktuaria ke banyak universitas, baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta, dalam bentuk edukasi (*insurance go to campus*) dan juga beasiswa.

"Mestinya tidak ada lagi isu mengenai kekurangan tenaga aktuaris mengingat saat ini kurang lebih 15 perguruan tinggi sudah memiliki prodi aktuaria," ungkapnya.

ADAPTASI PRODUK

Sementara itu, terkait sanksi larangan mengajukan produk baru kepada perusahaan asuransi yang

“

OJK sendiri pada pertemuan baru-baru ini dengan kami, menargetkan pada Juni tahun ini seluruh perusahaan asuransi harus telah memenuhi ketentuan tersebut dan memiliki aktuaris perusahaan.

belum memiliki aktuaris, Togar menyebut perusahaan asuransi terpaksa harus menjual produk lama.

"Namun, tentunya produk lama ini apakah sudah sesuai dengan situasi, kondisi, dan perkembangan terkini. Tentunya bisa jadi tidak laku kalau tidak sesuai," tandasnya.

Pada 2 April, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono menyebut masih terdapat 12 dari 145 perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi yang belum memiliki aktuaris perusahaan. Dari jumlah tersebut, terdapat delapan perusahaan asuransi umum, dua perusahaan

asuransi jiwa, satu perusahaan asuransi jiwa syariah, dan satu perusahaan asuransi umum syariah yang belum memiliki aktuaris.

Ogi mengatakan bahwa jumlah tersebut sudah jauh berkurang dari posisi pada 2022, yang kala itu masih ada 50 perusahaan yang belum memiliki aktuaris. Pemenuhan aktuaris tersebut penting bagi perusahaan asuransi dalam rangka implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 (yang sebelumnya disebut PSAK 74).

PSAK 117 diharapkan bisa efektif diimplementasikan mulai 1 Januari 2025. Penerapan PSAK 117 tersebut bertujuan agar dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan asuransi, baik antar-perusahaan maupun antarindustri. Kewajiban pemenuhan aktuaris oleh perusahaan asuransi dan reasuransi juga telah diatur dalam UU No. 40/2014 tentang Perasuransian dan Peraturan OJK No 67/POJK.05/2016 yang mengatur pertizinan perusahaan asuransi dan reasuransi. □



UU No 40/2014 tentang Perasuransian mewajibkan perusahaan asuransi dan reasuransi, baik konvensional maupun syariah, memiliki aktuaris. Aktuaris bertugas a.l. mengevaluasi tingkat kesehatan keuangan dan kecukupan modal perusahaan asuransi, merancang produk asuransi termasuk menentukan tarif premi dan profitabilitas produk asuransi, serta turut serta dalam penerapan manajemen risiko di perusahaan.

Poin-Poin Ketentuan Aktuaris



Perusahaan asuransi mengangkat satu orang aktuaris sebagai aktuaris perusahaan serta mempekerjakan aktuaris dalam jumlah yang cukup sesuai dengan jenis dan lini usaha yang diselenggarakannya serta memperhatikan kompleksitas usaha.



Perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah mempekerjakan aktuaris dalam jumlah yang cukup sesuai dengan jenis dan lini usaha yang diselenggarakannya, untuk secara independen dan sesuai dengan standar praktik yang berlaku mengelola dampak keuangan dari risiko yang dihadapi perusahaan.

Sumber: UU No 40/2014 tentang Perasuransian, POJK No 67/POJK.05/2016

BISNIS/STEFYAN/RADITYO END

Rekapitulasi Pelaporan Pengangkatan & Pemberhentian Tenaga Ahli, Aktuaris Perusahaan & Auditor Internal IKNB sampai dengan Kuartal IV/2023

IKNB	Perumahan		
	Ukuran s.d. 04/2023	Dalam Proses	Penyelesaian
Perusahaan Asuransi Umum	405	34	19
Tenaga Ahli & Aktuaris Perusahaan	360	34	19
Auditor Internal	45	-	-
Perusahaan Reasuransi	12	-	-
Tenaga Ahli & Aktuaris	7	-	-
Auditor Internal	5	-	-
Perusahaan Asuransi Jiwa	108	8	5
Tenaga Ahli & Aktuaris	74	5	4
Auditor Internal	34	3	1

Judul	Ekonom Nilai Pergantian Direksi Sebagai Momentum Inovasi
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Tren Pergantian Direksi Sektor Jasa Keuangan
Halaman/URL	https://industri.kontan.co.id/news/ekonom-nilai-pergantian-direksi-sebagai-momentum-inovasi
Tanggal Berita	06/05/2024
Sentimen	positive

Ekonom Nilai Pergantian Direksi Sebagai Momentum Inovasi

Senin, 06 Mei 2024 / 16:56 WIB



ILUSTRASI: PT Asuransi BRI Life telah menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Selasa, tanggal 28 April 2024, bertempat di Kantor Pusat BRI Life, Gedung Graha Prima, Jalan M.H. Nasution No.1, Jakarta.

✕ Reporter: Yudho Winarto | Editor: Yudho Winarto

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kuartal I 2024 tidak hanya menjadi momen penting bagi emiten dalam merilis hasil tahun penuhnya, namun juga sering diikuti perombakan direksi yang signifikan dalam berbagai perusahaan.

Dari BUMN hingga perusahaan multinasional, pergantian direksi menjadi sorotan utama dalam dunia bisnis.

Judul	Gelar RUPST, BRI Life Angkat Aris Hartanto Jadi Direktur Utama
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Dirut Baru BRI Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/gelar-rupst-bri-life-angkat-aris-hartanto-jadi-direktur-utama
Tanggal Berita	06/05/2024
Sentimen	positive

Gelar RUPST, BRI Life Angkat Aris Hartanto Jadi Direktur Utama

Senin, 06 Mei 2024 / 14:54 WIB



ILUSTRASI. PT Asuransi BRI Life mengumumkan perubahan pengesahan susunan jajaran komisaris dan direksi(KONTAN/Carolus Agus Waluyo)

Reporter: Aulia Ivanka Rahmana | Editor: Herlina Kartika Dewi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT Asuransi BRI Life mengumumkan perubahan pengesahan susunan jajaran komisaris dan direksi. Perubahan ini diumumkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Selasa, 26 April 2024.

BRI Life resmi mengangkat Aris Hartanto, yang sebelumnya menjabat sebagai Regional CEO Wilayah Medan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Lau Soon Liang yang saat ini juga menjabat sebagai Emerging Market Chief Growth Officer, FWD Group.

Judul	Pemprov Sumut Gandeng Taspen Sosialisasi Program Kesejahteraan ASN-Pensiunan
Nama Media	detik.com
Newstrend	Kerja Sama Taspen dan Pemprov Sumut
Halaman/URL	https://www.detik.com/sumut/sumut-bercahaya/7328109/pemprov-sumut-gandeng-taspen-sosialisasi-program-kesejahteraan-asn-pensiunan
Tanggal Berita	06/05/2024
Sentimen	positive

Pemprov Sumut Gandeng Taspen Sosialisasi Program Kesejahteraan ASN-Pensiunan

Finta Rahyuni - detikSumut

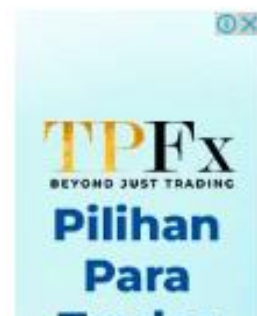
Senin, 06 Mei 2024 23:00 WIB



Kadis Kominfo Sumut Ilyas Sitorus bersama Branch Manager PT Taspen Medan Anne Roosfianti. (Foto: Dok.Diskominfo Sumut).

Medan - Pemerintah Provinsi Sumatera Utara bersama dengan PT Tabungan Pensiun Negara (Taspen) melakukan sosialisasi untuk meningkatkan kesejahteraan ASN dan pensiunan. Ada empat program yang disosialisasikan.

Branch Manager PT Taspen (Persero) Medan Anne Roosfianti mengatakan ada empat produk yang telah diterbitkan PT Taspen. Keempatnya, yakni Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Tabungan Hari Tua, Program Pensiun, dan Jaminan Kematian.



Judul	FWD Agency Awards 2024
Nama Media	sindonews.com
Newstrend	FWD Agency Awards 2024
Halaman/URL	https://photo.sindonews.com/view/57149/fwd-agency-awards-2024
Tanggal Berita	06/05/2024
Sentimen	positive

[Kembali](#)

1
Total Share





1 / 3

Direktur Utama FWD Insurance Desy N. Widjaya bersama Chief Distribution Strategy FWD Insurance Praveen Paladugu menyerahkan penghargaan Agent of The Year di acara FWD Agency Awards 2024 di Jakarta. FWD Insurance memiliki 36 kantor pemasaran di Indonesia dengan lebih dari 12.000 agen asuransi yang didukung oleh teknologi digital sebagai bagian dari komitmen FWD Insurance dalam mendorong inklusi keuangan melalui perluasan akses, pertumbuhan tenaga pemasar, serta produk yang inovatif bagi masyarakat Indonesia



Home / News

FWD Agency Awards 2024



SINDOnews.com

Senin, 06 Mei 2024 - 17:03 WIB

A A A

Direktur Utama FWD Insurance Desy N. Widjaya bersama Chief Distribution Strategy FWD Insurance Praveen Paladugu menyerahkan penghargaan Agent of The Year di acara FWD Agency Awards 2024 di Jakarta. FWD Insurance memiliki 36 kantor pemasaran di Indonesia dengan lebih dari 12.000 agen asuransi yang didukung oleh teknologi digital sebagai bagian dari komitmen FWD Insurance dalam mendorong inklusi keuangan melalui perluasan akses, pertumbuhan tenaga pemasar, serta produk yang inovatif bagi masyarakat Indonesia

Judul	MNC Life Apresiasi Kolaborasi Dengan Ridho Pandoe Int pada Program Asuransi Kesehatan
Nama Media	okezone.com
Newstrend	Advertorial MNC Life
Halaman/URL	https://nasional.okezone.com/read/2024/05/06/337/3005044/mnc-life-apresiasi-kolaborasi-dengan-ridho-pandoe-int-pada-program-asuransi-kesehatan
Tanggal Berita	06/05/2024
Sentimen	positive

MNC Life Apresiasi Kolaborasi Dengan Ridho Pandoe Int pada Program Asuransi Kesehatan

Danendaya Arya putra , MNC Portal · Senin 06 Mei 2024 14:03 WIB



MNC Life kerja sama dengan Ridho Pandoe Int (Foto: MPI)

Asia Pacific Rail

Asia Pacific Rail | May 2024

SIGN UP >

f

t

wa

e

l

TEKNOLOGI

SHARE

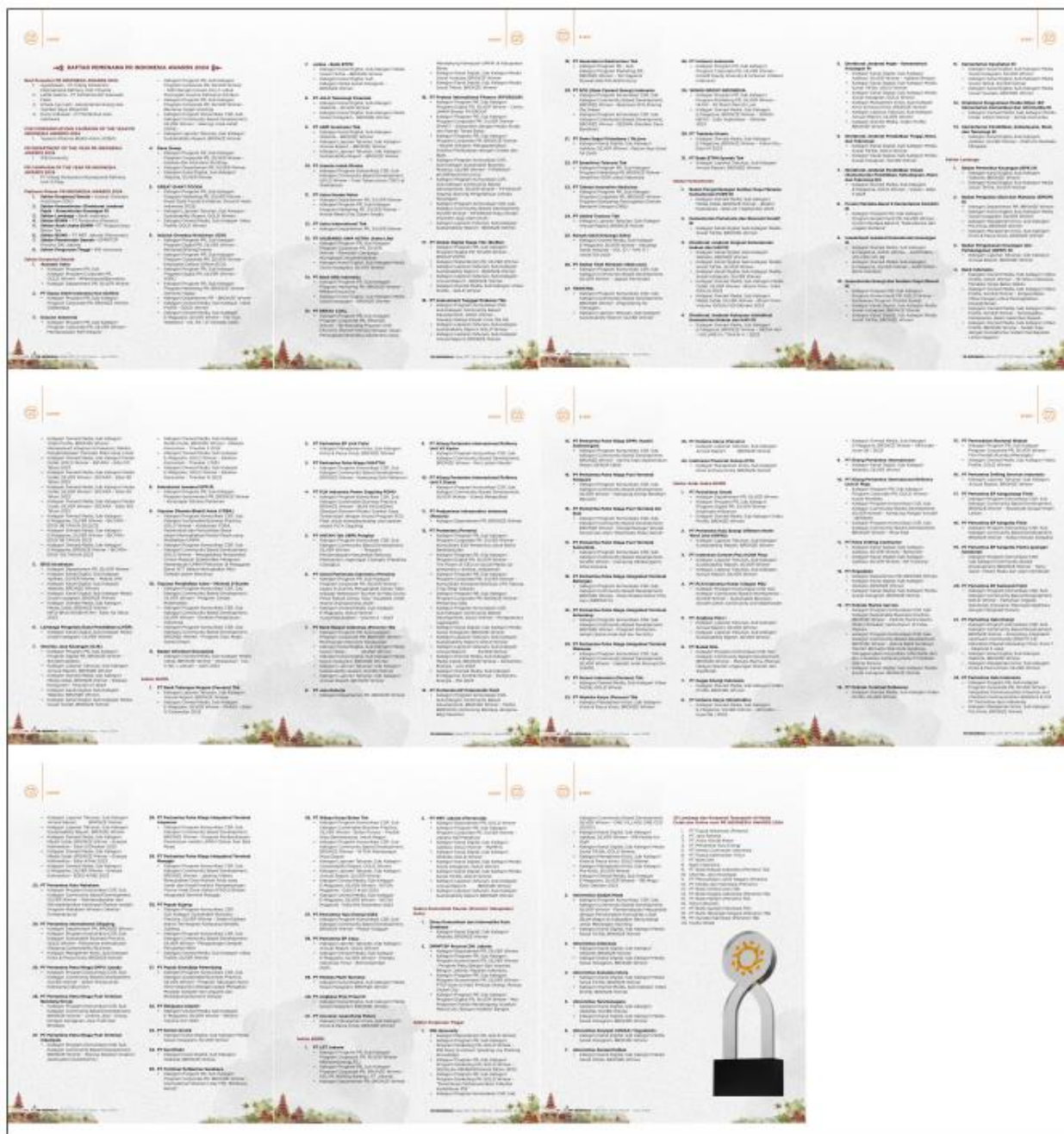
A

A

A

JAKARTA - **MNC Life** mengapresiasi kolaborasi Perusahaan Ridho Pandoe Int yang telah memilih produk asuransi miliknya yang diberi nama Bestie. Program Bestie bisa menjadi alternatif para pengusaha untuk mensejahterakan karyawan.

Judul	DAFTAR PEMENANG PR INDONESIA AWARDS 2024
Nama Media	PR Indonesia
Newstrend	Sejumlah Perusahaan Asuransi Peroleh PR Indonesia Awards
Halaman/URL	Pg74&75&76&77&78&79&80&81&82&83&84
Tanggal Berita	07/05/2024
Sentimen	positive



Judul	Berita Foto - Kinerja Avrist
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Avrist Assurance
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	07/05/2024
Sentimen	positive

Kinerja Avrist



KONTAN/Baihaki

Presiden Direktur PT Avrist Assurance (Avrist) Simon Imanto (tengah), didampingi Direktur Keuangan Ian Ferdinan (kiri), dan Direktur Bisnis Jos Chandra (kanan) menyampaikan perkembangan kinerja perseroan di Jakarta, Senin (6/5). Avrist Assurance mencatat peningkatan laba bersih sebesar 18,3% menjadi Rp 144,5 miliar secara *year on year* (yoy) dari Rp 122,2 miliar di tahun 2022. Selain itu, per desember 2023 Avrist juga mencatat peningkatan *risk based capital* (RBC) ke level 612,7%.

Judul	Berita Foto - FWD AGENCY AWARDS 2024
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	FWD Agency Awards 2024
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	07/05/2024
Sentimen	positive



FWD AGENCY AWARDS 2024 : Direktur Utama FWD Insurance Desy N. Widjaya (tengah) bersama Chief Distribution Strategy FWD Insurance Praveen Paladugu (kiri) menyerahkan penghargaan Agent of The Year di acara FWD Agency Awards 2024 di Jakarta. FWD Insurance memiliki 36 kantor pemasaran di Indonesia dengan lebih dari 12.000 agen asuransi yang didukung oleh teknologi digital sebagai bagian dari komitmen FWD Insurance dalam mendorong inklusi keuangan melalui perluasan akses, pertumbuhan tenaga pemasar, serta produk yang inovatif bagi masyarakat Indonesia.

Judul Iklan - LAPORAN KEUANGAN PT INDOLIFE PENSIONTAMA.XVIII

Nama Media Ekonomi Neraca

Newstrend Laporan Keuangan Indolife

Halaman/URL Pg4

Tanggal Berita 07/05/2024

Sentimen positive

PT. INDOLIFE PENSIONTAMA				LAPORAN KEUANGAN			
Wilayah Industri Lantai 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910 Telp : 522-4374 (Pusat), Fax : 523-4560				Per 31 Desember 2023 dan 2022			
LAPORAN POSISI KEUANGAN				LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			
ASET				LABA (RUGI) KOMPREHENSIF			
2023				2023			
1. KAS/SETRUK				1. PENDAPATAN			
2. KAS/SETRUK				2. PENDAPATAN			
3. KAS/SETRUK				3. PENDAPATAN			
4. KAS/SETRUK				4. PENDAPATAN			
5. KAS/SETRUK				5. PENDAPATAN			
6. KAS/SETRUK				6. PENDAPATAN			
7. KAS/SETRUK				7. PENDAPATAN			
8. KAS/SETRUK				8. PENDAPATAN			
9. KAS/SETRUK				9. PENDAPATAN			
10. KAS/SETRUK				10. PENDAPATAN			
11. KAS/SETRUK				11. PENDAPATAN			
12. KAS/SETRUK				12. PENDAPATAN			
13. KAS/SETRUK				13. PENDAPATAN			
14. KAS/SETRUK				14. PENDAPATAN			
15. KAS/SETRUK				15. PENDAPATAN			
16. KAS/SETRUK				16. PENDAPATAN			
17. KAS/SETRUK				17. PENDAPATAN			
18. KAS/SETRUK				18. PENDAPATAN			
19. KAS/SETRUK				19. PENDAPATAN			
20. KAS/SETRUK				20. PENDAPATAN			
21. KAS/SETRUK				21. PENDAPATAN			
22. KAS/SETRUK				22. PENDAPATAN			
23. KAS/SETRUK				23. PENDAPATAN			
24. KAS/SETRUK				24. PENDAPATAN			
25. KAS/SETRUK				25. PENDAPATAN			
26. KAS/SETRUK				26. PENDAPATAN			
27. KAS/SETRUK				27. PENDAPATAN			
28. KAS/SETRUK				28. PENDAPATAN			
29. KAS/SETRUK				29. PENDAPATAN			
30. KAS/SETRUK				30. PENDAPATAN			
31. KAS/SETRUK				31. PENDAPATAN			
32. KAS/SETRUK				32. PENDAPATAN			
33. KAS/SETRUK				33. PENDAPATAN			
34. KAS/SETRUK				34. PENDAPATAN			
35. KAS/SETRUK				35. PENDAPATAN			
36. KAS/SETRUK				36. PENDAPATAN			
37. KAS/SETRUK				37. PENDAPATAN			
38. KAS/SETRUK				38. PENDAPATAN			
39. KAS/SETRUK				39. PENDAPATAN			
40. KAS/SETRUK				40. PENDAPATAN			
41. KAS/SETRUK				41. PENDAPATAN			
42. KAS/SETRUK				42. PENDAPATAN			
43. KAS/SETRUK				43. PENDAPATAN			
44. KAS/SETRUK				44. PENDAPATAN			
45. KAS/SETRUK				45. PENDAPATAN			
46. KAS/SETRUK				46. PENDAPATAN			
47. KAS/SETRUK				47. PENDAPATAN			
48. KAS/SETRUK				48. PENDAPATAN			
49. KAS/SETRUK				49. PENDAPATAN			
50. KAS/SETRUK				50. PENDAPATAN			
51. KAS/SETRUK				51. PENDAPATAN			
52. KAS/SETRUK				52. PENDAPATAN			
53. KAS/SETRUK				53. PENDAPATAN			
54. KAS/SETRUK				54. PENDAPATAN			
55. KAS/SETRUK				55. PENDAPATAN			
56. KAS/SETRUK				56. PENDAPATAN			
57. KAS/SETRUK				57. PENDAPATAN			
58. KAS/SETRUK				58. PENDAPATAN			
59. KAS/SETRUK				59. PENDAPATAN			
60. KAS/SETRUK				60. PENDAPATAN			
61. KAS/SETRUK				61. PENDAPATAN			
62. KAS/SETRUK				62. PENDAPATAN			
63. KAS/SETRUK				63. PENDAPATAN			
64. KAS/SETRUK				64. PENDAPATAN			
65. KAS/SETRUK				65. PENDAPATAN			
66. KAS/SETRUK				66. PENDAPATAN			
67. KAS/SETRUK				67. PENDAPATAN			
68. KAS/SETRUK				68. PENDAPATAN			
69. KAS/SETRUK				69. PENDAPATAN			
70. KAS/SETRUK				70. PENDAPATAN			
71. KAS/SETRUK				71. PENDAPATAN			
72. KAS/SETRUK				72. PENDAPATAN			
73. KAS/SETRUK				73. PENDAPATAN			
74. KAS/SETRUK				74. PENDAPATAN			
75. KAS/SETRUK				75. PENDAPATAN			
76. KAS/SETRUK				76. PENDAPATAN			
77. KAS/SETRUK				77. PENDAPATAN			
78. KAS/SETRUK				78. PENDAPATAN			
79. KAS/SETRUK				79. PENDAPATAN			
80. KAS/SETRUK				80. PENDAPATAN			
81. KAS/SETRUK				81. PENDAPATAN			
82. KAS/SETRUK				82. PENDAPATAN			
83. KAS/SETRUK				83. PENDAPATAN			
84. KAS/SETRUK				84. PENDAPATAN			
85. KAS/SETRUK				85. PENDAPATAN			
86. KAS/SETRUK				86. PENDAPATAN			
87. KAS/SETRUK				87. PENDAPATAN			
88. KAS/SETRUK				88. PENDAPATAN			
89. KAS/SETRUK				89. PENDAPATAN			
90. KAS/SETRUK				90. PENDAPATAN			
91. KAS/SETRUK				91. PENDAPATAN			
92. KAS/SETRUK				92. PENDAPATAN			
93. KAS/SETRUK				93. PENDAPATAN			
94. KAS/SETRUK				94. PENDAPATAN			
95. KAS/SETRUK				95. PENDAPATAN			
96. KAS/SETRUK				96. PENDAPATAN			
97. KAS/SETRUK				97. PENDAPATAN			
98. KAS/SETRUK				98. PENDAPATAN			
99. KAS/SETRUK				99. PENDAPATAN			
100. KAS/SETRUK				100. PENDAPATAN			